

## ABSTRAK

**NADIYA AYU LESTARI** : *Analisis Kriminologis Terhadap Kejahatan Pencabulan Yang Dilakukan Oleh Oknum Guru Kepada Siswanya Di Wilayah Kabupaten Pangandaran*

Tindak pidana pencabulan terhadap siswa merupakan perbuatan yang tidak pantas dilakukan oleh seorang guru, yang mana guru itu sendiri merupakan panutan untuk ditiru dan diteladani oleh siswa baik dari sikap, perilaku, budi pekerti, berakhlak mulia. Apalagi sekolah merupakan institusi pendidikan yang sangat diperlukan untuk tumbuh kembang anak di masa yang akan datang, setiap anak yang menjadi korban pencabulan khususnya dilingkungan pendidikan biasanya berdampak buruk pada anak secara psikologis menjadi trauma, tidak bergairah sekolah, dan turunnya prestasi disekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya pencabulan oleh oknum guru kepada siswanya, dan bagaimanakah upaya penanggulangan terhadap kejahatan pencabulan yang dilakukan oleh oknum guru kepada siswanya.

Kerangka teori yang diambil adalah teori penyebab timbulnya kejahatan, teori yang membahas faktor biologis, faktor psikologis, dan faktor sosiologis. Berangkat dari teori tersebut penulis dapat melihat dan menyimpulkan gejala-gejala yang berkaitan dengan teori yang ada.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kriminologis-sosiologis. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kualitatif yaitu berupa data jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan terhadap masalah yang dirumuskan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor-faktor yang menjadi penyebab oknum guru melakukan kejahatan pencabulan kepada siswanya yaitu, adanya kecenderungan *harrasment* itu dilakukan karena kontrol internal guru itu sendiri moralitasnya memang tidak memadai untuk menjadi seorang guru sehingga dia melakukan kejahatan pencabulan kepada siswanya sendiri, terbukanya kesempatan karena didahului oleh adanya *redaction* dengan menggunakan kekuasaan guru kepada muridnya, dan pengawasan dari lembaga terkait baik dinas pendidikan maupun sekolah itu sendiri dalam hal ini sangat lalai, kepala sekolah pun menjadi faktor penting dalam kejahatan pencabulan yang dilakukan oleh oknum guru kepada siswanya, serta faktor kurangnya pengawasan orang tua, faktor teknologi, faktor lingkungan kabupaten pangandaran yang kurang baik, faktor adanya perilaku menyimpang, dan faktor agama. Kemudian upaya penanggulangan yang dilakukan dalam menanggulangi tindak pidana pencabulan antara lain upaya yang bersifat preventif yaitu diadakannya pembinaan baik pada lingkungan sekolah dan masyarakat, penyuluhan hukum kepada guru, murid dan masyarakat serta memberikan pemahaman dalam berbagai aspek di sekolah khususnya terkait kejahatan asusila, sedangkan upaya yang bersifat represif merupakan suatu bentuk upaya yang menitikberatkan pada suatu penindasan, pemberantasan dan penumpasan untuk memberikan efek jera bagi para pelaku tindak kejahatan sebagai bentuk penegak hukum.